

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS

Vol. 6 No. 1 Oktober 2015

Pengawasan Persediaan Bahan Baku (Biji Kopi yang Efektif Guna Mendukung Kelancaran Proses Produksi Wijaya Pada Perusahaan Kopi Bubuk Sinar Jempol Lampung

Iskandar AA
Hegan Sopannata W

Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham - Saham Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008 - 2012)

Defrizal
Mulyawan

Analisis Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Wahana Abadirukun Agungsejahtera Bandar Lampung

Ardansyah
Yohanes Davit Widarto

Analisis Pengaruh Harga Paket, Kualitas, Fasilitas Terhadap Kesetiaan Pelanggan Internet Kartu GSM Tri Always On Di Bandar Lampung

H. Achmad Subing
Yohanes

Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham-Saham Sektor Agriculture, Forestry and Fishing yang Terdaftar Di BEI Periode 1998-2014) .

Habiburrahman
Handoko Kurniawan

Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV.Gajah Mas Millenium Di Bandar Lampung

Sapmaya Wulan
Darwin

JURMABIS	Vol. 6	No. 1	Hlm. 1-119	Bandar Lampung Oktober 2015	ISSN 2087-0701
-----------------	---------------	--------------	-------------------	--	---------------------------



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG (UBL)**

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS

Vol. 6 No. 1 Oktober 2015

Pembina

Dr. Ir. Hi. M. Yusuf Sulfarano Barusman, M.B.A.
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dr. Iskandar A.A. S.E., M.M

Ketua Penyunting

Sapmaya Wulan, S.E., M.S.

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.S. (Fakultas Ekonomi UNILA)
Dr. Anna Wulandari, S.E., M.M. (STIE IPWIJA)
Dr. Hanes Riady, M.M., M.B.A. (IBII Jakarta)
Dr. Nur'aeni, M.M. (Fakultas Ekonomi USBRJ)

Penyunting Pelaksana

Ardansyah, S.E., M.M.

Tata Usaha

Hepiana Patmarina, S.E., M.M.

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen

Jurnal Manajemen dan Bisnis terbit 2 kali setahun pada bulan Oktober dan April
Artikel jurnal merupakan artikel hasil penelitian (empiris) dan artikel konseptual yang mencakup kajian bidang Manajemen dan Bisnis.

Alamat Redaksi

Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jln. Z. A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: 0721-701979 Fax: 0721-701467 Hp: 0811798834 Email: sapmaya.wulan@ubl.ac.id

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS

Vol. 6 No. 1 Oktober 2015

DAFTAR ISI

- Pengawasan Persediaan Bahan Baku (Biji Kopi) Yang Efektif Guna Mendukung Kelancaran Proses Produksi Pada Perusahaan Kopi Bubuk Sinar Jempol Lampung 1-21
Iskandar A.A.
Hegan Sopannata Wijaya
- Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham-Saham Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012) 22- 40
Defrizal
Mulyawan
- Analisis Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Wahana Abadirukun Agungsejahtera Bandar Lampung 41-56
Ardansyah
Yohanes Davit Widarto
- Analisis Pengaruh Harga Paket, Kualitas, Fasilitas Terhadap Kesetiaan Pelanggan Internet Kartu GSM Tri Always On Di Bandar Lampung 57 -78
H. Achmad Subing
Yohanes
- Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham-Saham Sektor Agiculture, Forestry and Fishing yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 1998-2014) 79-100
Habiburrahman
Handoko Kurniawan
- Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV.Gajah Mas Millenium Di Bandar Lampung 101- 119
Sapmaya Wula
Darwin

**ANALISIS PENGGUNAAN HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PADA PT. WAHANA ABADIRUKUN
AGUNGSEJAHTERA BANDAR LAMPUNG**

**ANALYSIS OF THE USE OF PAYABLE TO PROFITABILITY
COMPANIES IN. WAHANA ABADIRUKUN AGUNGSEJAHTERA
BANDAR LAMPUNG**

Ardansyah

**Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
Jln. Z. A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung 35142.
Tel.0721-701979, Fax.0721-701463, Hp. 08127967905 email: ardansyah@ubl.ac.id**

Yohanes Davit Widarto

Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

ABSTRACT

One alternative source of funds that are widely used by companies to fund assets or assets of the company is to use debt. Likewise PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera is one of the private companies in Bandar Lampung engaged in trade and act as a dealer or distributor. The problems faced in this study is the use of debt from year to year increase, with the average - average increase of 20.70%, on the other hand there is a decrease ROI over the last 2 years, which in 2011 fell by 0.05% and the year 2012 fell by 0.07% from the year - a year earlier. The problem in this research is: How does the use of debt to profitability PT. AbadiRukun Wahana Agung Sejahtera during the period 2008 - 2012 ?. The purpose of this research was to determine the effect of the use of debt to the profitability of the company PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera Bandar Lampung. The data used is a financial data company balance sheet and income statement in 2008 until 2012, and then processed into more specific data to make it easier to analyze. The analytical tool used in this research is a simple linear regression analysis model, used to see the connection between the use of debt as a independent variable (X) with the profitability of the company as the dependent variable (Y), which hypothesis that the use of debt has a positive effect on the profitability of the company. The regression equation obtained was $Y = -10.806 + 0.166X$, this shows that the positive influence between the use of debt to the company's profitability. Results of simple linear regression analysis showed that statistically when debt (Variable X) increased by 1% would result in profitability (Variable Y) increased by 16.6%, while the coefficient of determination of 98% shows the amount of debt as a capital contribution to profitability is 98 %, while 2% are caused by another factors which not included in the study. Based on hypothesis testing with the t-test obtained 17.107 as t_{count} and 2,776 as t_{table} . This means that H_0 was reject and H_a was accept because $-t_{table} > -t_{count}$, $t_{count} > t_{table}$ so it can be concluded that the effect of significantly between the use of debt to profitability, the authors proposed the hypothesis can be accepted.

Keywords: Debt, Profitability and Capital.

ABSTRAK

Salah satu alternatif sumber dana yang banyak digunakan oleh perusahaan mendanai aktiva atau aset perusahaan adalah dengan menggunakan hutang. Begitu juga PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera merupakan salah satu perusahaan swasta di Bandar Lampung yang bergerak dibidang perdagangan dan bertindak sebagai penyalur atau distributor. Masalah yang di hadapi dalam penelitian ini yaitu penggunaan hutang dari tahun ke tahun semakin meningkat, dengan rata – rata peningkatan sebesar 20,70%, dilain pihak terjadi penurunan ROI selama 2 tahun terakhir, yaitu di tahun 2011 turun sebesar 0,05% dan tahun 2012 turun sebesar 0,07% dari tahun – tahun sebelumnya. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah pengaruh penggunaan hutang terhadap profitabilitas PT. Wahana AbadiRukun Agung Sejahtera selama periode 2008 – 2012?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan hutang terhadap profitabilitas perusahaan PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera Bandar Lampung. Data yang digunakan adalah data keuangan perusahaan yaitu neraca dan laporan rugi laba tahun 2008 sampai tahun 2012, dan kemudian diolah menjadi data yang lebih spesifik agar lebih mudah untuk dianalisa. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier sederhana, digunakan untuk melihat keterkaitan antara penggunaan hutang sebagai variabel tidak terikat (X) dengan profitabilitas perusahaan sebagai variabel terikat (Y), yang dihipotesiskan yaitu penggunaan hutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Persamaan regresi yang didapat adalah $Y = -10,806 + 0,166X$, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara penggunaan hutang terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa secara statistik apabila hutang (Variabel X) dinaikkan sebesar 1% akan mengakibatkan profitabilitas (Variabel Y) naik sebesar 16,6%, sedangkan koefisien determinasi sebesar 98% menunjukkan besarnya sumbangan hutang sebagai modal usaha terhadap profitabilitas adalah 98%, sedangkan 2% disebabkan oleh faktor – faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji-t didapat t_{hitung} sebesar 17,107 dan t_{tabel} sebesar 2,776. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $-t_{tabel} > -t_{hitung}$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan yaitu adanya pengaruh secara nyata antara penggunaan hutang terhadap profitabilitas, maka hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima.

Kata kunci : Hutang, Profitabilitas, dan Modal.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan untuk menata pencarian sumber dana dan pengalokasian dana seefisien dan efektif dalam usaha untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Pengertian ini menunjukkan pada kita bahwa kegiatan manajemen keuangan itu harus dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian dari

arus dana yang masuk dalam perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Komitmen pada prinsip manajemen ini perlu dipertahankan selama kehidupan perusahaan berlangsung, supaya usaha pencarian dan pengalokasian dana itu dapat dilakukan lebih mudah dan dengan biaya yang rendah. Dengan demikian akan dapat memberi kontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan.

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus, dan laba yang ditahan, sedangkan hutang merupakan semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana berasal dari kreditor Munawir, (2002; 19).

PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera merupakan salah satu perusahaan swasta di Bandar Lampung yang bergerak dibidang perdagangan dan bertindak sebagai penyalur atau distributor. Perusahaan ini melakukan usahanya dengan menyediakan material bangunan dan menyalurkan oli merk AGIP

sebagai barang usahanya. Daerah penyalurannya meliputi seluruh wilayah Lampung. Penentuan alokasi yang baik antara hutang dan modal sangat penting karena besarnya komposisi (mix) untuk masing – masing hutang dan modal akan dapat mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Salah satu alternatif sumber dana yang banyak digunakan oleh perusahaan mendanai aktiva atau aset perusahaan adalah dengan menggunakan hutang. Seperti halnya yang dilakukan oleh PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera yang menggunakan hutang dalam kegiatan usahanya. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Total Aktiva, Total Hutang, dan Total Modal Sendiri PT. Wahana AbadiRukun Agung Sejahtera Tahun 2008 - 2012

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Perkem- bangan (%)	Total Hutang (Rp)	Perkem- bangan (%)	Total Modal Sendiri (Rp)	Perkem- bangan (%)
2008	3.759.882.127	-	2.875.846.398	-	884.035.729	-
2009	5.230.950.127	39,13	4.087.069.857	42,12	1.143.880.270	12,43
2010	5.975.689.958	14,24	4.827.442.448	18,11	1.148.247.510	15,53
2011	6.785.066.710	13,54	5.464.833.262	13,20	1.320.234.310	14,97
2012	7.481.746.678	10,27	5.976.539.042	9,36	1.505.207.636	14,01
Rata- rata	5.846.667.170	19,8	4.646.346.202	20,70	1.170.321.088	14,24

Sumber : PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa total aktiva mengalami fluktuasi dengan rata - rata perkembangan total aktiva sebesar 19,8%, peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2009 dengan peningkatan sebesar 39,13% yang disebabkan karena adanya peningkatan pada piutang dan persediaan barang. Total hutang menunjukkan rata -

rata perkembangan sebesar 20,70% dengan peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 42,12% dan total modal tidak terlalu banyak mengalami perubahan, hanya berkisar antara 12% - 15% dengan rata – rata 14,24%, peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar 15,53% dan terendah pada tahun 2009 sebesar 12,43%.

Tabel 2. Komposisi Total Hutang Lancar, Total Hutang Tak Lancar, dan Total Modal Sendiri PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera Tahun 2008 - 2012

Tahun	Total Hutang Lancar (Rp)	Persentase Hutang Lancar Terhadap Total Modal (%)	Total Hutang Tak Lancar (Rp)	Total Hutang Tak Lancar (%)	Total Modal Sendiri (Rp)	Persentase Modal Sendiri Terhadap Modal (%)
2008	2.875.846.398	76,49	0	0	884.035.729	23,51
2009	4.087.069.857	78,13	0	0	1.143.880.270	21,87
2010	4.827.442.448	80,78	0	0	1.148.247.510	19,22
2011	5.464.833.262,46	80,55	0	0	1.320.234.310	19,45
2012	5.976.539.042,4	79,88	0	0	1.505.207.636	20,12
Rata-rata	4.646.346.202	79,16	0	0	1.170.321.088	20,57

Sumber : PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera (data diolah)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan komposisi dari struktur keuangan yang meliputi 3 komponen yaitu hutang lancar, hutang tak lancar, dan modal. Hutang lancar merupakan salah satu pembiayaan jangka pendek yang dipilih oleh perusahaan karena hutang lancar bersifat spontan dan merupakan pembiayaan yang murah serta tidak membutuhkan ja-

minan untuk memperolehnya. Total hutang lancar memiliki komposisi yang lebih besar daripada modal. Komposisi hutang lancar perusahaan hingga mencapai 76% - 80%. Hal ini jelas menunjukkan bahwa perusahaan cenderung lebih banyak menggunakan hutang dalam kegiatan usahanya.

Tabel 3. Perkembangan Debt Ratio PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera Tahun 2008 - 2012

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Debt Ratio (%)
2008	2.875.846.398	3.759.882.127	76,49
2009	4.087.069.857	5.230.950.127	78,13
2010	4.827.442.448	5.975.689.958	80,78
2011	5.464.833.262,46	6.785.066.710,46	80,55
2012	5.976.539.042,4	7.481.746.678,4	79,88
Rata-rata	4.646.346.202	5.846.667.170	79,16

Sumber : PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan perkembangan debt ratio yang diperoleh dari perbandingan antara total hutang dengan total aktiva yang mengalami fluktuasi, tahun 2008 sampai tahun 2010 mengalami peningkatan kemudian ditahun berikutnya

terjadi penurunan yaitu menjadi 80,54% dan 79,88%, debt ratio terbesar terjadi pada tahun 2010 sebesar 80,78%. Total hutang meningkat dari tahun ke tahun dengan rata – rata total hutang perusahaan dari tahun 2008 sampai tahun 2012 adalah sebesar Rp.

4.646.346.202. Total aktiva perusahaan juga mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan rata – rata total aktiva sebesar Rp. 5.846.667.170. Pihak perusahaan menggunakan hutang dalam berbagai kegiatan

usahanya dimaksudkan untuk meningkatkan penjualan dan profitabilitas perusahaan. Total penjualan, laba bersih, dan profit margin perusahaan akan ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Perkembangan Total Penjualan, Laba Bersih, Profit Margin, TATO, dan ROI PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera Tahun 2008 - 2012

Tahun	Penjualan (Rp)	Perkem- bangan (%)	Laba Bersih (Rp)	Perkem- bangan (%)	Profit Margin (%)	TATO (Kali)	ROI (%)
2008	8.875.324.270	-	70.900.398	-	0,8	2,36	1,89
2009	9.292.235.740	4,69	109.844.541	54,93	1,2	1,78	2,14
2010	9.070.502.400	(2,39)	154.367.240	40,53	1,7	1,52	2,58
2011	8.994.281.750	(0,84)	171.986.786	11,41	1,9	1,33	2,53
2012	9.456.785.990	5,14	184.973.340	7,55	1,95	1,26	2,46
Rata- rata	9.137.826.090	1,65	138.414.461	28,61	1,51	1,65	2,32

Sumber : PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera (data diolah)

Tabel 5. Persentase Perkembangan Profit Margin, TATO, dan ROI PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera Tahun 2008 - 2012

Tahun	Profit Margin (%)	Perkembangan (%)	TATO (Kali)	Perkembangan (Kali)	ROI (%)	Perkembangan (%)
2008	0,8	-	2,36	-	1,89	-
2009	1,2	0,4	1,78	(0,58)	2,14	0,25
2010	1,7	0,5	1,52	(0,26)	2,58	0,44
2011	1,9	0,2	1,33	(0,19)	2,53	(0,05)
2012	1,95	0,05	1,26	(0,07)	2,46	(0,07)
Rata- rata	1,51	0,23	1,65	(0,22)	2,32	0,11

Sumber : PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa penjualan mengalami fluktuasi, rata – rata penjualan PT. Wahana Abadi Rukun Agung-Sejahtera tahun 2008 – 2012 adalah Rp. 9.137.826.090 dan dengan rata – rata perkembangan sebesar 1,65%, terjadi penurunan pada tahun 2010 dan 2011 sebesar 2,39% dan 0,84% serta peningkatan kembali terjadi dan yang terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 5,14%. Rata – rata perkembangan laba bersih selama tahun 2008- 2012 sebesar Rp. 138.414.461 dengan

persentase perkembangan sebesar 28,61%, peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 54,93% . Profit margin yang diperoleh dari perbandingan antara laba bersih dengan penjualan dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Perputaran total aktiva (TATO) yang digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan mengalami penurunan dari tahun ke tahun, hal ini menunjukkan bahwa aktiva perusahaan kurang berputar dengan baik. Return On Investment (ROI) yang diperoleh dari hasil perkalian

antara profit margin dan perputaran total aktiva mengalami fluktuasi. Tahun 2008 sampai tahun 2010 mengalami kenaikan yaitu pada angka 1,89%, 2,14%, dan 2,58% serta pada tahun 2011 dan 2012 mengalami penurunan yaitu menjadi 2,53% dan 2,46%. Rata – rata perputaran total aktiva (TATO) yang diperoleh adalah 1,65 kali sedangkan Return On Investment (ROI) yang diperoleh adalah 2,32%. Dan pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa perkembangan persentase profit margin dari tahun 2008 ke tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 0,4% dan 0,5%, mengalami penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar 0,2% dan 0,05% dengan total rata – rata perkembangan persentase sebesar 0,23%. Perkembangan persentase TATO dari tahun 2008 ke tahun 2012 sebesar (0,58)kali, (0,26)kali, (0,19)kali, dan (0,07)kali dengan total rata – rata (0,22)kali. Perkembangan persentase ROI dari tahun 2008 ke tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 0,25% dan 0,44%, dan mengalami penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar 0,05% dan 0,07% dengan total rata – rata 0,11%.

Masalah dalam penelitian ini yaitu Dari uraian diatas maka dapat diketahui bahwa penggunaan hutang PT. Wahana Abadi Rukun Agung Sejahtera dari tahun ke tahun semakin meningkat, dengan rata – rata peningkatan sebesar 20,70%, dilain pihak terjadi penurunan ROI selama 2 tahun terakhir, yaitu di tahun 2011 turun sebesar 0,05% dan tahun 2012 turun sebesar 0,07% dari tahun – tahun sebelumnya. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah pengaruh penggunaan hutang terhadap profitabilitas PT. Wahana Abadi Rukun Agung Sejahtera selama periode 2008 – 2012?

Adapun tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui pengaruh penggunaan hutang terhadap profitabilitas PT. Wahana Abadi

Rukun AgungSejahtera selama periode 2008 – 2012.

Kerangka Pemikiran

Manajemen Keuangan. Manajemen keuangan dapat di definisikan dari tugas dan tanggung jawab seorang manajer keuangan. Tugas dan tanggung jawab seorang manajer meliputi keputusan investasi, pembiayaan kegiatan usaha, dan embagian deviden perusahaan. Dengan demikian manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk memperoleh dana tersebut untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Weston dan Copeland, 2008; 5).

Manajemen keuangan dahulu dikenal dengan istilah pembelanjaan, menurut Bambang Riyanto (2008; 6) bahwa pengertian pembelanjaan secara luas adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dan tersebut. Pembelanjaan dalam arti sempit adalah aktivitas yang hanya bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana saja yang sering juga dinamakan pembelanjaan pasif atau pendanaan. Menurut Weston dan Copeland (2008; 5) bahwa kegiatan penting yang harus dilakukan oleh seorang manajer keuangan menyangkut 4 aspek, yaitu : Peramalan Dan Perencanaan, Keputusan Menyangkut Investasi Besar dan Permodalan, Pengendalian dan Interaksi Dengan Pasar Modal

Fungsi utama manajer keuangan menurut Weston dan Copeland (2008; 5) adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Dan dapat dilihat bahwa secara keseluruhan tanggung jawab seorang manajer keuangan berkaitan dengan keputusan – keputusan tentang investasi yang harus dilakukan oleh perusahaan, permodalan dengan cara perusahaan mengelola

sumber daya yang tersedia agar dapat memberikan kesejahteraan bagi pemilik perusahaan.

Struktur Keuangan. Struktur keuangan adalah komposisi dari item neraca bagian passiva yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal yang merupakan sumber pendanaan perusahaan. Pengertian ini jelas menunjukkan bahwa struktur keuangan itu berkaitan langsung dari usaha manajer perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan dengan biaya yang minimal (Sofyan. 2002; 100).

Pentingnya mengatur struktur keuangan perusahaan, yaitu : (1) Struktur keuangan merupakan komposisi dari sumber dana perusahaan. (2) Dalam struktur keuangan itu terkandung beban tetap yang menjadi kewajiban perusahaan, jika tidak diatur dengan baik akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas perusahaan. (3) Dalam struktur keuangan terdapat struktur modal yang umumnya terdiri dari saham biasa, modal disetor dan akumulasi laba ditahan.

Selain pentingnya mengatur struktur keuangan perusahaan, seorang manajer keuangan juga perlu mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi struktur keuangan. Menurut Weston dan Copeland (2008; 37), yaitu : Tingkat Pertumbuhan Penjualan, Stabilitas Arus Kas, Karakteristik Industri, Struktur Aktiva, Sikap Manajemen dan Sikap Pemberi Pinjaman.

Laporan Keuangan. Media yang dapat dicapai untuk meneliti kondisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, dan perubahan modal. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa. Laporan akhir pun disajikan dalam nilai uang. Adapun bentuk laporan keuangan

suatu perusahaan yaitu: Neraca, Laporan Laba Rugi dan Perubahan Modal

Pengertian Hutang. Menurut Bambang Riyanto (2008; 19), hutang adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja dalam perusahaan yang bersangkutan. Modal tersebut merupakan pinjaman yang pada saatnya harus dibayar kembali.

Hutang dibagi menjadi dua golongan, yaitu : (1) Hutang Jangka Pendek (Short Term Debt), yaitu hutang yang jangka waktunya kurang dari satu tahun. (2) Hutang Jangka Panjang (Long Term Debt), yaitu hutang yang jangka waktunya lebih dari satu tahun.

Hutang Jangka Pendek, Hutang jangka pendek didefinisikan sebagai hutang yang jadwal pembayarannya atau pelunasannya harus dilaksanakan dalam waktu satu tahun. Urutan hutang jangka pendek berdasarkan volume hutang yang tersedia adalah hutang usaha, pinjaman bank, dan surat berharga komersil. Bentuk hutang yaitu Hutang Usaha, Hutang Bank dan Surat Berharga Komersial

Hutang Jangka Panjang, Hutang jangka panjang adalah hutang yang jangka waktu pembayarannya lebih dari satu tahun. Hutang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan usaha atau modernisasi dari perusahaan karena kebutuhan modal kerja untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar. Bentuk utama dari hutang jangka panjang adalah : Pinjaman Obligasi yaitu Obligasi Biasa, Obligasi Pendapatan, Obligasi Yang Dapat Ditukarkan dan Pinjaman Hipotik

Modal Sendiri. Menurut Bambang Riyanto (2008; 19), modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Modal sendiri didalam suatu

perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas terdiri dari :

Modal Saham, Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perseroan terbatas (PT). Bagi perusahaan yang bersangkutan yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tetap tertanam di dalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri itu bukanlah merupakan penanam permanen karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya.

Adapun jenis – jenis saham adalah sebagai berikut : Saham Biasa (Common Stock) dan Saham Preferen (Prefered Stock), Saham Preferen Kumulatif (Cumulative Prefered Stock) dan Cadangan

Rasio Profitabilitas. Menurut Bambang Riyanto (2008; 35), profitabilitas adalah suatu penggambaran kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui sumber yang ada seperti kegiatan perusahaan yaitu kas, modal, jumlah karyawan, jumlah ca-

bang, dan sebagainya. Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan. Rasio yang terdahulu menyajikan beberapa hal yang menarik tentang cara – cara perusahaan beroperasi, tetapi rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan.

Rasio yang termasuk rasio profitabilitas antara lain : (1) Return On Investment, Return on investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Return on investment adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Syamsuddin, 2009; 63). Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. ROI merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva (Syafri, 2008; 63).

ROI dihitung dengan rumus :

$$\text{ROI} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times \text{Total Aktiva}, \text{ atau}$$

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turn Over}$$

Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor), Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien Sawir, (2009; 18).

Gross profit margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar gross profit margin semakin

baik keadaan operasional perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan sales. Demikian sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasional perusahaan Syamsuddin, (2009; 61).

Gross Profit Margin dihitung dengan rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

Net Profit Margin (Margin Laba Bersih), Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi net

profit margin, semakin baik operasional suatu perusahaan.

Net Profit Margin dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Penjualan}$$

Rentabilitas Ekonomi / Daya Laba Besar / Basic Earning Power, Rentabilitas ekonomi merupakan perbandingan laba sebelum pajak terhadap total assets. Jadi rentabilitas ekonomi mengindikasikan seberapa besar kemampuan aset yang dimiliki untuk menghasilkan tingkat pengembalian atau pendapatan atau dengan kata lain rentabilitas ekonomi menunjukkan kemampuan total

aset dalam menghasilkan laba.. Rentabilitas ekonomi mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang menunjukkan rentabilitas ekonomi perusahaan (Sawir, 2009 : 19).

Rentabilitas Ekonomi dihitung dengan rumus :

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \text{Laba Sebelum Pajak} : \text{Total Aktiva}$$

Rentabilitas ekonomi dapat ditentukan dengan mengalikan operating profit margin dengan asset turnover. Rendahnya rentabilitas ekonomi tergantung dari Assets Turn Over dan Operating Profit Margin (Sawir, 2009; 19). Operating profit margin merupakan perbandingan antara laba usaha dan penjualan. Operating profit margin merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut pure profit yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan (Syamsuddin, 2009 ; 61).

Operating profit disebut murni (pure) dalam pengertian bahwa jumlah tersebutlah yang benar – benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban – kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak. Apabila semakin tinggi operating profit margin maka akan semakin baik pula operasional suatu perusahaan.

Operating Profit Margin dihitung dengan rumus :

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turn Over}$$

Return On Equity, Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Return on equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka in-

vestasikan di , dalam perusahaan (Syafri, 2008 ; 305). Return on equity adalah rasio yang memperlihatkan sampai sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (net worth) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir, 2009;

20). ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau sering disebut rentabilitas usaha.

Return On Equity dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Ekuitas}$$

Earning Per Share (EPS), Earning per share adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba (Syafri, 2008 : 306). Earning per share merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa

(Syamsuddin, 2009 : 66). Oleh karena itu pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa, dan calon pemegang saham sangat tertarik akan earning per share. Earning per share adalah suatu indikator keberhasilan perusahaan.

Earning Per Share dihitung dengan rumus :

$$\text{Earning Per Share} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferen} : \text{Jumlah Saham Biasa Yang Beredar}$$

Return On Investment (ROI). Analisa return on investment (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Analisa ROI ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menurut Munawir (2002 : 89), pengertian return on investment adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan pada aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan demi menghasilkan keuntungan. Return on investment dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Abdullah Faisal (2002 : 49), ROI sering disebut juga Return On Total Assets yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan dengan menggunakan keseluruhan aktiva yang dimilikinya.

Pengaruh Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas. Hubungan antara rasio hutang dengan profitabilitas dapat dilihat dari perusahaan itu sendiri. Seperti pada contoh kasus ini, misalkan perusahaan A yang semula mempunyai rasio hutang 0% mempunyai profitabilitas sebesar 8,5% dalam keadaan ekonomi sangat baik dimana profitabilitas ekonomi sebesar (17%) lebih tinggi daripada tingkat bunga sebesar (9%). Apabila dalam keadaan tersebut perusahaan A menggunakan hutang sehingga mempunyai rasio hutang sebesar 50%, maka profitabilitasnya akan naik menjadi 12,5% yang lebih besar dibandingkan dengan semula 8,5% pada saat sebelum menggunakan hutang. Sebaliknya apabila keadaan ekonomi yang buruk dimana profitabilitas ekonomi sebesar (7%) lebih kecil dari tingkat bunga pinjaman sebesar (9%) maka perusahaan A yang menggunakan hutang dengan rasio hutang 50%, hanya akan mempunyai profitabilitas sebesar 2,5% yang

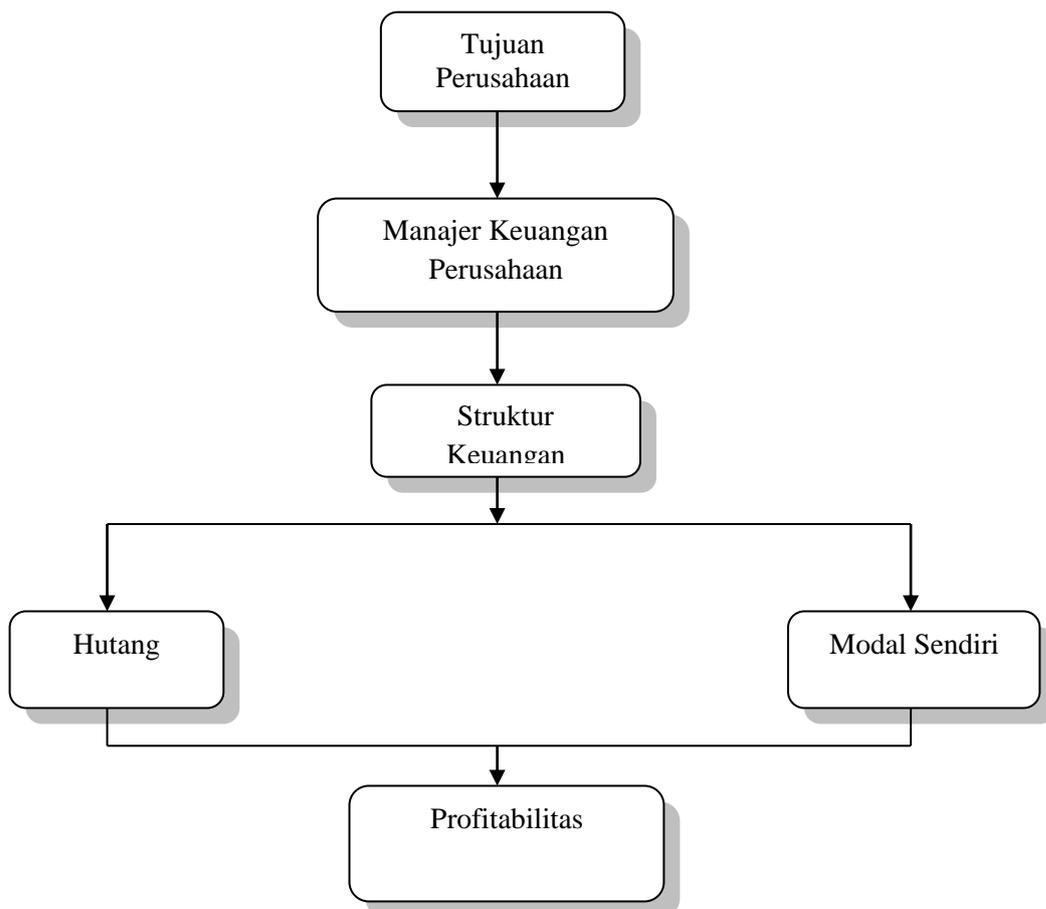
lebih kecil bila dibandingkan dengan semula (3,5%). Dalam keadaan ekonomi di mana profitabilitas ekonomi persis sama dengan tingkat bunga pinjaman (9%) maka berapapun menggunakan hutang, profitabilitas tetap sama yaitu 4,5%. Dari contoh kasus diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hutang mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kerangka Konseptual

Struktur keuangan dapat dilihat pada seluruh sisi kanan neraca yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal pemegang saham. Pengertian ini jelas menunjukkan bahwa struktur keuangan itu

berkaitan langsung dari usaha manajer perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan dengan biaya minimal.

Penentuan alokasi yang terbaik antara hutang dan modal sangat penting karena besarnya komposisi (mix) untuk masing – masing hutang dan modal akan dapat mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Jadi profitabilitas perusahaan tidak terlepas dari hutang dan modal sendiri. Melalui penggunaan hutang diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas yang diperoleh perusahaan sehingga tujuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dapat tercapai dengan asumsi bahwa modal sendiri perusahaan tidak dianalisis.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Studi kepustakaan, Penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dari bahan – bahan kepustakaan seperti buku – buku literatur, catatan - catatan, dan laporan - laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Studi Lapangan, Untuk mendapatkan data dan informasi dari objek penelitian secara langsung dengan melakukan penelitian lapangan pada PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera, dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak terkait.

Disain Penelitian. Disain penelitian ini yaitu merupakan penelitian deskriptif untuk menggambarkan atau menjelaskan secara datail tentang masalah yang terjadi.

Variabel Penelitian. Variabel penelitian terdiri atas dua macam, yaitu variabel terikat (dependent variable) atau variabel yang tergantung dari variabel lainnya dan variabel tidak terikat (independent variable) atau variabel yang tidak bergantung pada variabel lainnya.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah: Variabel Terikat (dependent variable), yaitu : Profitabilitas (Y). Variabel bebas (independent), yaitu: Hutang (X)

Jenis dan sumber data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil publikasi perusahaan. Data sekunder yang digunakan : Neraca dan Laporan Rugi Laba tahun 2008 – 2012

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung datang ke tempat objek penelitian

agar melihat langsung yang terjadi di objek penelitian.

Wawancara, yaitu teknik mendapatkan data dengan mengadakan wawancara langsung dengan karyawan perusahaan yang ber-kompeten atau yang lebih mengetahui secara mendalam tentang penelitian ini.

Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang penyelidikannya ditujukan pada penguraian dan penjelasan melalui sumber-sumber dokumen atau arsip.

Metode Analisis

Metode analisis regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk melihat keterkaitan antara penggunaan hutang sebagai variabel tidak terikat (X) dengan profitabilitas perusahaan sebagai variabel terikat (Y).

Model regresi linier sederhana memiliki persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana,

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum x^2 - X(\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

Keterangan : Y = Tingkat Profitabilitas (variabel terikat), menggunakan rasio ROI, X = Hutang (variabel tidak terikat), menggunakan debt ratio

a = Konstanta, b = Koefisien Regresi, dan n = Waktu (tahun). (Asumsi : Dalam pe-

nelitian ini modal sendiri pada perusahaan tidak di analisis pengujian hipotesis).

Hipotesa yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah : $H_0 : b = 0$ (Tidak ada pengaruh variabel penggunaan hutang terhadap variabel profitabilitas). $H_a : b \neq 0$ (Ada pengaruh variabel penggunaan hutang terhadap variabel profitabilitas). Pengujian hipotesis dilakukan dengan para-meter koefisien regresi (b) dengan melakukan uji-t, tingkat kepercayaan 95% dan pengujian dilakukan secara dua arah atau $\alpha/2$ serta derajat kebebasan n-1.

Apabila $-t_{tabel} > -t_{hitung}$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan Apabila $-t_{tabel} < -t_{hitung}$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Adapun data hutang dengan profitabilitas dari perusahaan yaitu di sajikan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Tabulasi Variabel X dan Y

Tahun	Variabel Hutang (Debt Ratio) Sebagai Variabel X (%)	Perkembangan (%)	Variabel Profitabilitas (ROI) Sebagai Variabel Y (%)
2008	76,49	-	1,89
2009	78,13	1,64	2,14
2010	80,78	2,65	2,58
2011	80,54	(0,24)	2,53
2012	79,88	(0,66)	2,46
Rata – rata	79,16	0,68	2,32

Sumber : data diolah

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan variabel bebas (hutang) sebagai variabel X dan variabel terikat (profitabilitas perusahaan) sebagai variabel Y yang merupakan hasil dari pengamatan. Terlihat bahwa peningkatan penggunaan hutang diikuti dengan peningkatan profitabilitas perusahaan yang terjadi pada tahun 2008 – 2010, kemudian pada tahun berikutnya yaitu tahun 2011 – 2012, penggunaan hutang menurun yang diikuti juga dengan penurunan profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hutang yang digunakan perusahaan sebagai modal usaha akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera adalah salah satu perusahaan swasta di Bandar Lampung yang bergerak dibidang perdagangan. Kegiatan utama perusahaan yaitu melakukan penyaluran barang – barang dagang, dalam hal ini adalah bahan – bahan material dan oli merk AGIP.

Dalam melakukan kegiatan usahanya PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera menggunakan sumber dana dalam bentuk pembiayaan jangka pendek yang tidak memerlukan jaminan atau agunan. Pada neraca perusahaan terlihat sebagai hutang lancar seperti hutang usaha, hutang lain – lain, dan pajak yang masih harus dibayar. Pembiayaan ini dipilih oleh perusahaan

karena pembiayaan melalui hutang lancar bersifat spontan.

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa komposisi hutang lancar mencapai 76% - 80%. Jumlah hutang lancar yang digunakan oleh perusahaan selalu meningkat setiap tahunnya dengan rata – rata perkembangan sebesar 20,70% (Lihat data pada tabel 1). Agar perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar hutang yang jatuh tempo maka perusahaan harus menjaga perusahaan dalam keadaan likuid yaitu dengan memiliki modal kerja bersih positif.

PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera cenderung lebih banyak menggunakan hutang dalam kegiatan usahanya. Terbukti pada data tabel 2 yang menunjukkan bahwa total hutang lancar memiliki komposisi yang lebih besar dibandingkan dengan komposisi modal. Penggunaan hutang yang berlebihan tersebut, dapat mengganggu komposisi struktur modal yang optimal.

Penggunaan hutang lancar membuat laba perusahaan mengalami peningkatan karena perusahaan menggunakan lebih banyak pembiayaan jangka pendek yang lebih murah yang tidak perlu membayar beban tetap seperti beban bunga sehingga dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan pembiayaan jangka panjang yang kemungkinan membutuhkan jaminan atau agunan, persyaratan – persyaratan khusus atau membutuhkan jumlah uang yang sangat besar.

Laba perusahaan yang meningkat ditunjukkan dengan meningkatnya laba bersih perusahaan dari tahun ke tahun dengan rata – rata perkembangan sebesar 28,61% . Return On Investment (ROI) perusahaan juga mengalami kenaikan tiap tahunnya yang disebabkan oleh baiknya perkembangan profit margin setiap tahunnya walaupun perputaran total aktiva terus

mengalami penurunan. Tingkat ROI perusahaan mengalami fluktuasi dengan rata – rata perkembangan sebesar 2,32%.

Analisis Regresi Linear Sederhana.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan analisis regresi linear sederhana yang dapat terlihat persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX \rightarrow Y = -10,806 + 0,166X$$

$$r^2 = 0,98 \rightarrow KP = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,98 \times 100\% = 98\%$$

Dari hasil perhitungan, a merupakan nilai konstanta di mana nilai variabel bebas (rasio hutang) adalah sama dengan nol terhadap profitabilitas sebesar -10,806. Koefisien regresi (b) pada persamaan diatas menunjukkan tanda positif 0,166 yang berarti secara statistik apabila hutang (X) dinaikkan 1% akan mengakibatkan profitabilitas (Y) naik sebesar 16,6%, sedangkan koefisien determinasi sebesar 98% menunjukkan besarnya sumbangan hutang sebagai modal usaha terhadap profitabilitas adalah 98%, sedangkan 2% disebabkan oleh faktor – faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis, Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan hutang terhadap profitabilitas perusahaan perlu diadakan pengujian.

Pengujian dilakukan dengan uji –t dengan melihat parameter koefisien kemiringan regresi (b) dengan perumusan sebagai berikut :

$$H_0 : b = 0$$

$$H_a : b \neq 0$$

Hipotesis nol berarti tidak ada pengaruh signifikan penggunaan hutang terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan hipotesis alternatif berarti bahwa adanya

pengaruh signifikan penggunaan hutang terhadap profitabilitas perusahaan.

Apabila $-t_{\text{tabel}} > -t_{\text{hitung}}$, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan sebaliknya.

Pengujian dilakukan dengan cara pengujian dua arah (two tail test) dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(n-1)$.

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat hasil pengujian hipotesis dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $n = 1 (5 - 1 = 4)$, maka $t_{\text{tabel}} = 2,776$ terlihat pada Tabel 7.

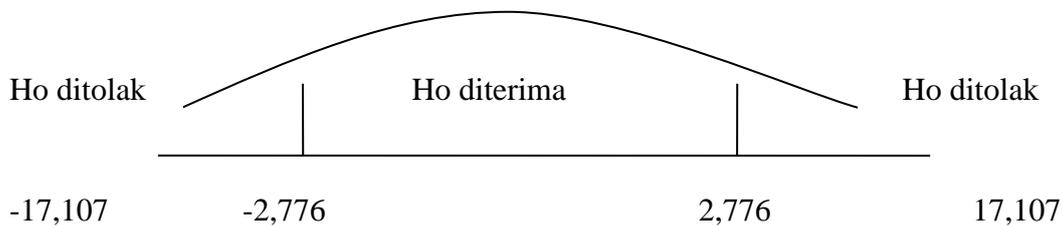
Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis

t hitung	t table	Kriteria	Keterangan
17,107	$\pm 2,776$	$-t_{\text{tabel}} > -t_{\text{hitung}}$, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$	H_0 ditolak & H_a diterima

Sumber : hasil perhitungan

Berdasarkan Tabel 7 diatas bahwa hasil perhitungan hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara penggunaan hutang dengan

profitabilitas perusahaan pada PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera. Hal ini dapat dilihat dari gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3. Batas Penerimaan Hipotesis

Gambar 3 diatas menjelaskan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% H_0 ditolak dan H_a diterima karena t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan H_0 , berarti secara statistik ada pengaruh nyata antara penggunaan hutang terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini terbukti berdasarkan persamaan regresi linear sederhana yang di dapat menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara penggunaan hutang dengan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis, untuk melihat signifikansi antara peng-

gunaan hutang dan profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari perbandingan t_{tabel} dan t_{hitung} yang diperoleh. Jika $-t_{\text{tabel}} > -t_{\text{hitung}}$, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Didapatkan t_{hitung} sebesar 17,107 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,776 atau dengan kata lain $-2,776 > -17,107$, $17,107 > 2,776$ dapat dikatakan terdapat pengaruh yang nyata antara penggunaan hutang terhadap profitabilitas perusahaan PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Persamaan regresi linear yang didapat adalah $Y = -10,806 + 0,166X$, nilai konstanta yaitu a, di mana nilai besaran ketika nilai variabel bebas (hutang) adalah nol sebesar -10,806. Koefisien regresi pada persamaan diatas menunjukkan tanda positif 0,166 yang berarti secara statistik apabila Hutang (X) dinaikkan 1% akan mengakibatkan kenaikan pada Profitabilitas (Y) sebesar 16,6%. (2) Pada PT. Wahana AbadiRukun Agung Sejahtera didapat r^2 sebesar 0,98. Ini berarti bahwa penggunaan hutang dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas perusahaan sebesar 98%. (3) Diperoleh t_{hitung} sebesar 17,107 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,776 maka dapat dijelaskan menjadi $-2,776 > -17,107$, $17,107 > 2,776$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh yang nyata antara penggunaan hutang terhadap profitabilitas PT. Wahana AbadiRukun AgungSejahtera, maka hipotesis yang diajukan oleh penulis dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2002. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi Kedua) Malang: UMM.
- Bambang, Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelian Perusahan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2008. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. (Edisi Keempat) Yogyakarta: Liberty
- Sofyan, Iban. 2002. *Manajemen Keuangan*. Lamda Sain Indonesia. Jakarta.
- Weston, J Fred dan Copeland, Thomas E. 2008. *Manajemen Keuangan*. (Edisi Kesembilan). Penerjemah : Jaka Wasana, Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

UMUM

Artikel berupa kajian bidang Manajemen dan Bisnis baik artikel hasil penelitian maupun artikel konseptual yang belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang dikirim ke jurnal lain. Naskah dikirim sebanyak dua eksemplar dan file naskah dalam DVD dengan microsoft office word 93-2007 disertai biodata penulis dalam lembar terpisah. Kepastian pemuatan akan diberitahu secara tertulis.

SISTEMATIKA PENULISAN

Artikel hasil penelitian terdiri atas: judul, nama dan alamat lembaga penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka. **Artikel konseptual** terdiri atas: judul, nama dan alamat lembaga penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka.

Judul tidak boleh melebihi 14 kata (bahasa Indonesia) dan 12 kata (bahasa Inggris).

Nama Penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademik disertai nama institusi tempat bekerja dan alamatnya.

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris (cetak miring) kurang lebih 200 kata dalam satu paragraf yang berisi masalah dan permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan kesimpulan.

Kata Kunci mencerminkan konsep pokok artikel, jumlah antara 3-6 kata dalam bahasa Inggris.

Pendahuluan artikel hasil penelitian berisi: latar belakang, masalah, permasalahan, tujuan, kajian teoritis/kerangka pemikiran dan hipotesis. Artikel konseptual berisi: hal menarik yang menjadi acuan (konteks) permasalahan, diakhiri rumusan singkat hal pokok yang akan di bahas dan tujuan pembahasan.

Metode Penelitian berisi: desain penelitian, sasaran penelitian (populasi, sampel dan teknik sampling), sumber data, teknik pengumpulan data dan metode dan teknik analisis yang ditulis dengan format esei .

Hasil dan Pembahasan artikel hasil penelitian berisi: jawaban pertanyaan penelitian, proses mendapatkan, menginterpretasikan temuan, mengaitkan temuan dengan pengetahuan, memunculkan serta memodifikasi teori. Artikel konseptual berisi: kupasan, analisis, argumentasi, komparasi, keputusan serta pendirian atau sikap penulis tentang masalah yang dibahas.

Kesimpulan artikel hasil penelitian berisi: ringkasan dan pengembangan pokok-pokok pikiran berdasar temuan, pengembangan teori dan penelitian lanjutan. Artikel konseptual berisi: penegasan atas masalah yang telah dibahas sebelumnya dan beberapa alternatif penyelesaian.

Daftar Pustaka. Semua rujukan dimuat dalam daftar pustaka dan ditempatkan pada halaman terakhir menyatu dengan tubuh artikel.

FORMAT PENULISAN

Artikel diketik pada kertas A4 dengan spasi tunggal (1 spasi), tipe huruf *times new roman* 12, margin tepi atas kertas 1,4", tepi bawah 1,2", tepi kiri 1", dan tepi kanan 1", panjang artikel 15-25 halaman, ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik dan benar serta disajikan secara naratif dan tidak bersifat numerik.

Judul artikel ditulis dengan huruf *times new roman* 14 dengan huruf kapital, bold, diletakkan di tengah. **Judul bab**, huruf kapital ukuran 12, bold, diletakkan di tengah. Sub judul, huruf besar kecil, bold, diletakkan di tepi kiri. Sub-sub judul dengan huruf besar kecil cetak miring, bold, diletakkan di tepi kiri.

Daftar Pustaka disusun berdasarkan urutan abjad nama akhir. Jika nama lebih dari satu kata maka diawali dengan nama akhir koma diikuti nama awal. Contoh penulisan daftar pustaka:

Artikel dalam Buku:

Hasibuan, Malayu . 1997. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: CV Haji Masagung

Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel:

Noviyani, Putri. 2002. Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan terhadap Pengetahuan Auditor tentang Kekeliruan. *Simposium Nasional Akuntansi 5* (hlm.76-92). Semarang: IAI.

Artikel dalam Jurnal:

Wijayanto, Bayu. 2003. Efek Gangguan Permintaan dan Penawaran terhadap Fluktuasi Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.9 No.2 (September), hlm. 169-181.

Artikel dalam Majalah atau Koran:

Oktavia, Tiur S dan Santi, Joice T. 3 Juli, 2007. Bisnis Perbankan: Masyarakat Perlu Melek Investasi. *Kompas*, hlm. 21.

Artikel dalam Majalah/Koran Tanpa Penulis:

Lampung Post. 2007, 29 September. *Akses Modal Terbatas, UKM Gulung Tikar*. hlm. 21.

Dokumen Tanpa Pengarang dan Lembaga:

Undang-undang Republik Indonesia No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta:PT Armas Duta.

Dokumen atas Nama Lembaga:

Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Karya Terjemahan:

Porter, Michael E. 1993. *Teknik Menganalisis Industri dan Bersaing*. Terjemahan oleh Agus Maulana. Jakarta: Erlangga.

Skripsi, Tesis atau Disertasi:

Alghifari, Abizar. 2008. *Analisis Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen CV.Retina Printing di Bandar Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung: FE-UBL.

Makalah Seminar, Penataran, atau Lokakarya:

Kadir, Samsir. 1996. *Mentalitas dan Etos Kerja*. Paper Seminar Nasional Strategi Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 16-17 Juni.

Internet Karya Individual:

Purwanto, Andi T. 2004. *Manajemen Lingkungan: Dulu, Sekarang, dan Masa Depan*. (Online), (<http://andietri.tripod.com/index.htm>, diakses 14 Februari 2007).

Internet Artikel dari Jurnal

Kumaidi. 1998. Pengukuran Awal Belajar dan Pengembangan Tes. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 5 No.4. (Online), (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).

Penyajian Tabel

Nomor tabel menggunakan angka arab, Nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel dari tepi kiri tidak diakhiri titik. Judul lebih dari satu baris diberi jarak satu spasi. Tabel tidak menggunakan garis vertikal. Teks sebelum dan sesudah tabel diberi jarak 2 sd 3 spasi. Jika lebih dari satu halaman, bagian kepala tabel diulang pada halaman berikutnya.

Penyajian Gambar

Nomor gambar menggunakan angka arab. Nomor dan Judul ditempatkan di bawah gambar secara senter. Sumber kutipan ditulis di dalam kurung diletakkan di bawah gambar. Teks sebelum dan sesudah gambar diberi jarak 2 sd 3 spasi.

ISSN 2087-0701



9 772087 070108